

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG MASALAH**

### **1.1 Latar Belakang**

Jajanan anak semakin variatif, dan menarik di pasaran., para produsen jajanan rumahan dengan kreatif menawarkan jajanan yang terlihat enak, murah, dan mengenyangkan untuk anak anak. Jajanan yang ditawarkan pun semakin kreatif, dan murah. Hampir di depan semua sekolah baik swasta maupun negeri terdapat para pedagang yang menjual jajanan

Namun ironisnya sebenarnya dibalik dari jajanan yang terlihat menarik , dan rasa yang unik itu terdapat zat zat yang berbahaya di dalamnya. Hal ini terjadi karena tidak adanya kepedulian dari penjual jajanan tersebut akan kesehatan konsumen yang mengkonsumsi jajanan tersebut, dan hampir semua konsumen jajanan tersebut adalah anak anak. Selain itu banyak sekali fakta yang diberitakan di media cetak maupun televisi akibat dari penyalahgunaan bahan-bahan makanan berbahaya ini. Mulai dari penggunaan pewarna pakaian sampai formalin.

Jajanan tersebut ternyata banyak ditemui terutama di sekolah. Biasanya makanan atau minuman yang ditawarkan dikemas sedemikian rupa untuk menarik minat anak-anak. Biasanya dikemas dengan bantuk yang lucu-lucu dengan warna yang mencolok.. Anak anak pun tidak dapat disalahkan karena dengan bebas dapat memilih jajanan yang dipenuhi dengan zat zat berbahaya dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua dan pihak sekolah.

Anak anak tidak tahu proses pembuatan makanan tersebut, dan bahan yang berbahaya yang terkandung di dalamnya , misalnya banyak sekali pedagang yang menawarkan jajanan yang menggunakan pewarna tekstil kepada anak anak tanpa memperhatikan kesehatan anak dan kandungan apa yang terdapat dalam makanan tersebut, para pedagang yang tidak bertanggung jawab memasukkan zat pewarna

tekstil pada makanan anak-anak tanpa memperhatikan efek apa yang akan diderita anak tersebut kelak. Beberapa zat di dalamnya sangat berbahaya untuk kesehatan anak-anak di masa pertumbuhan dan masa depan sang anak.

Untuk menangani masalah kesehatan, dan asupan gizi harus ada kerjasama, dan tanggung jawab antara anak-anak, dengan orang tua, dan pemerintah.. Alangkah baiknya orang tua mengawasi, memberi informasi kepada anak, dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak untuk tidak jajan sembarangan. Kesehatan adalah harta yang tidak ternilai, Anak-anak adalah masa depan bangsa, karena itu harus dipertahankan kesehatannya.

Masalah kesehatan di Indonesia seharusnya adalah tanggung jawab pemerintah di bidang kesehatan, Seharusnya mereka lebih ketat dalam memilah produk-produk yang membahayakan untuk dijual di pasar atau supermarket. Sangat banyak kasus kelalaian pemerintah dalam mengontrol produk yang dijual dipasar apakah memiliki zat-zat berbahaya yang terkandung di dalamnya yang membahayakan kesehatan masyarakat terutama anak-anak. Karena tingkat kesehatan adalah salah satu tanggung jawab pemerintah yang harus didukung oleh masyarakat.

Penulis melihat masalah tentang bahaya jajanan sebagai tugas karena penulis merasa masalah gaya hidup mengkonsumsi jajanan berbahaya terutama untuk anak-anak adalah masalah yang sekarang sedang dihadapi oleh orang tua muda di jaman ini, mereka kurang memperhatikan pentingnya nilai kesehatan, dan berharganya kesehatan anak dalam masa pertumbuhan. Juga karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang adanya masalah kesehatan, maka dari itu penulis berpikir perlu adanya usaha sendiri untuk menyingkapi masalah ini. Penulis berpendapat bahwa bidang ilmu Desain Komunikasi Visual dapat menjadi sarana untuk mensosialisasikan tentang pentingnya masalah jajanan kepada masyarakat luas, baik dalam visual (cetak) maupun dalam verbal (iklan radio).

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, berikut ini akan dirumuskan persoalan pokok yang akan dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mensosialisasikan, dan memberikan informasi tentang bahaya dalam jajanan ?
2. Bagaimana mengemas kampanye ini agar informasi yang mudah dicerna anak anak dan orang tua?

Ruang lingkup yang akan dikerjakan adalah perancangan kampanye untuk anak anak sekolah dasar , dan guru guru sekolah negeri dan swasta, berdomisili di kota besar khususnya Bandung. Karena jajanan di kota besar kerap tidak terkontrol kebersihannya.

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Sesuai dengan pokok pokok persoalan yang telah dirumuskan di atas. Berikut ini akan dikemukakan garis besar yang diperoleh setelah masalah diteliti

1. Meningkatkan kesadaran pada masyarakat khususnya anak anak bahwa jajanan yang mengandung zat berbahaya melalui kampanye
2. Membuat masyarakat menghidupi pola hidup sehat
3. Meningkatkan tingkat kesehatan anak

## **1.4 Manfaat Perancangan**

Kampanye hidup sehat tanpa mengkonsumsi jajanan tidak sehat ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai aspek :

- a. Membantu pemerintah untuk menaikkan tingkat kesehatan anak-anak di Indonesia
- b. Menghimbau orang tua dan anak-anak untuk menjaga kesehatan
- c. Mengedukasi masyarakat mengenai pola hidup sehat

### **1.5 Sumber dan teknik pengumpulan data**

Beberapa teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu melalui :

- a. Studi Literatur, sebagai acuan teori dan ilmu yang berasal dari buku, artikel majalan atau Koran dan internet yang relevan dan berkaitan dengan masalah jajanan tidak sehat.
- b. Wawancara, untuk mengumpulkan data-data yang lebih akurat kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan topik, seperti wawancara dengan guru, anak-anak, dan seseorang yang sering jajan jajanan yang tidak sehat
- c. Observasi langsung di pusat jajanan .
- d. Kuesioner, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis dan terstruktur kepada responden untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan.

## 1.5 Skema perancangan

